

# PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, *LOCUS OF CONTROL* DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**Hesti**

Universitas Negeri Makassar

**Agus Syam**

Universitas Negeri Makassar

**Mahmuddin**

Universitas Negeri Makassar

**Sumiati Tahir**

Universitas Negeri Makassar

**Muhammad Alfa Sikar**

Universitas Negeri Makassar

*Korespondensi penulis: : [agus.syam@unm.ac.id](mailto:agus.syam@unm.ac.id)*

**Abstract** *This study aims to analyze the influence of entrepreneurship learning, Locus of control, and entrepreneurial character on the entrepreneurial interest of students in the Entrepreneurship Study Program at Makassar State University. The background of this study is based on the importance of increasing students' entrepreneurial interest as an effort to produce independent and competitive graduates amidst the high challenges of the world of work. This study uses a quantitative approach with an explanatory research type and involves 207 respondents selected using proportional random sampling technique. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale and analyzed using multiple linear regression. The results show that entrepreneurship learning has a significant effect on students' entrepreneurial interest, but with a relatively small level of influence. Locus of control is proven to have a positive and significant effect, indicating that students' belief in control over their success plays an important role in shaping entrepreneurial interest. Entrepreneurial character also has a positive and significant effect and is the most dominant variable in increasing students' entrepreneurial interest. Simultaneously, entrepreneurship learning, locus of control, and entrepreneurial character have a significant effect on students' entrepreneurial interest, indicating that increasing entrepreneurial interest is not only determined by the formal learning process, but also by strengthening students' entrepreneurial personality and character.*

**Keywords:** *entrepreneurship learning, Locus of control, entrepreneurial character, interest in entrepreneurship.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembelajaran kewirausahaan, *Locus of control*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya peningkatan minat berwirausaha mahasiswa sebagai upaya mencetak lulusan yang mandiri dan berdaya saing di tengah tingginya tantangan dunia kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori dan melibatkan 207 responden yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, namun dengan tingkat pengaruh yang relatif kecil. *Locus of*

*control* terbukti berpengaruh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kendali atas keberhasilan dirinya berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha. Karakter wirausaha juga berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi variabel yang paling dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Secara simultan, pembelajaran kewirausahaan, *locus of control*, dan karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa peningkatan minat berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran formal, tetapi juga oleh penguatan kepribadian dan karakter kewirausahaan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Pembelajaran kewirausahaan, *Locus of control*, karakter wirausaha, minat berwirausaha

## **LATAR BELAKANG**

Pembangunan ekonomi merupakan isu strategis bagi negara berkembang seperti Indonesia dalam upaya meningkatkan daya saing nasional dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah kewirausahaan. Kewirausahaan berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mengurangi tingkat pengangguran melalui penciptaan usaha-usaha baru yang produktif (Perdana, 2024). Selain itu, kewirausahaan juga mendorong inovasi dan kreativitas yang menjadi fondasi utama dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang semakin kompetitif.

Namun, dalam realitasnya, bisnis lokal masih menghadapi berbagai tantangan dalam bersaing dengan perusahaan berskala besar maupun sesama pelaku usaha. Perkembangan teknologi yang pesat, arus globalisasi, serta perubahan pola konsumsi masyarakat menyebabkan bisnis lokal kesulitan untuk berkembang secara berkelanjutan (Mahmuddin & Iswakarni, (2024). Selain itu, pola pikir tradisional, lemahnya pemahaman strategi manajerial, dan keterbatasan akses terhadap sumber daya turut melemahkan daya saing pelaku usaha lokal.

Sejalan dengan kondisi tersebut, tingkat kewirausahaan di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara. Data Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan bahwa rasio kewirausahaan Indonesia masih berada pada kisaran 3,35–3,57 persen, lebih rendah dibandingkan Singapura, Malaysia, dan Thailand. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Indonesia masih menghadapi tantangan serius dalam menumbuhkan minat dan kesiapan masyarakat, khususnya generasi muda, untuk terjun ke dunia wirausaha. Rendahnya minat berwirausaha menjadi persoalan penting karena berdampak langsung pada tingginya angka pengangguran, termasuk di kalangan lulusan perguruan tinggi (Khamimah, 2021).

Fenomena rendahnya minat berwirausaha pada lulusan pendidikan tinggi semakin mengkhawatirkan di tengah meningkatnya jumlah angkatan kerja terdidik yang

tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja formal. Astawa et al., (2024) mencatat bahwa persaingan kerja semakin kompleks, yang tercermin dari tingginya tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi. Data BPS Agustus (2024) menunjukkan bahwa sebanyak 842.378 lulusan pendidikan tinggi tergolong sebagai pengangguran terbuka. Fakta ini menegaskan pentingnya perubahan orientasi lulusan perguruan tinggi, dari sekadar pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja melalui aktivitas kewirausahaan.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa melalui pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan berperan penting karena tidak hanya meningkatkan pemahaman bisnis, tetapi juga membentuk kepercayaan diri, kesiapan menghadapi risiko, serta pola pikir dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa Syam et al., (2025). Mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik cenderung lebih terdorong untuk memilih kewirausahaan sebagai pilihan karier Halim et al., (2024). Namun, pada praktiknya pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi belum sepenuhnya mampu mendorong mahasiswa untuk memulai usaha secara mandiri, sehingga perlu diarahkan pada penguatan kesiapan mental dan kemampuan menghadapi risiko bisnis agar minat berwirausaha mahasiswa dapat meningkat secara optimal (Syam et al., 2021).

Selain faktor pembelajaran, aspek psikologis individu juga berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha, salah satunya *Locus of control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter, (1966). Individu dengan *internal Locus of control* meyakini bahwa keberhasilan ditentukan oleh usaha dan keputusan diri sendiri, sehingga cenderung memiliki motivasi dan keberanian lebih besar untuk berwirausaha. Sebaliknya, individu dengan *external Locus of control* cenderung menggantungkan hasil pada faktor eksternal, yang dapat menghambat munculnya minat berwirausaha. Penelitian Rachman, (2022) menunjukkan bahwa *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, karena berkaitan dengan keyakinan diri dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian usaha.

Menurut McClelland, (2013), karakter wirausaha tercermin dalam nilai-nilai seperti kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, orientasi masa depan, dan kepemimpinan. Karakter tersebut menjadi landasan penting bagi individu dalam mengenali peluang usaha, bertahan menghadapi kegagalan, serta mengelola usaha secara berkelanjutan. Bahrudin dalam Yani et al., (2020) menegaskan bahwa karakter

wirausaha merupakan faktor penting dalam membentuk minat berwirausaha karena mencerminkan sikap dan nilai individu yang terbentuk melalui interaksi antara pembawaan dan lingkungan, serta dapat dikembangkan melalui proses pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Indarto & Santoso, (2020) menunjukkan bahwa karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha, bahkan dalam beberapa penelitian ditemukan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan pembelajaran formal. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Syam et al., (2025) yang menyatakan bahwa karakter wirausaha memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar menjadi subjek penelitian yang relevan karena secara akademik telah memperoleh Pembelajaran kewirausahaan secara terstruktur. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa belum semua mahasiswa berani memulai usaha meskipun telah dibekali pengetahuan kewirausahaan. Sebagian mahasiswa masih berada pada tahap ketertarikan dan perencanaan, tanpa realisasi usaha secara nyata. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara Pembelajaran kewirausahaan yang diterima dengan faktor psikologis dan karakter individu dalam membentuk minat berwirausaha.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Pembelajaran kewirausahaan, *locus of control*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini memiliki nilai kebaruan dengan menguji ketiga variabel tersebut secara simultan dalam satu model penelitian, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi Pembelajaran kewirausahaan yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan karakter dan keyakinan diri mahasiswa sebagai calon wirausahawan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2020), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada

filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Pendekatan eksplanatori digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan serta pengaruh antara variabel Pembelajaran kewirausahaan, *locus of control*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan data administrasi program studi, jumlah populasi diketahui secara pasti, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *proportional random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak yang dilakukan secara proporsional berdasarkan angkatan mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 207 responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari empat variabel penelitian. Variabel pertama yaitu Pembelajaran kewirausahaan, yang diukur melalui indikator materi pembelajaran, kemampuan pengajar, dan pengalaman langsung mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan, mengacu pada Suryana & Bayu, (2012) dan Hutami et al., (2022). Variabel kedua yaitu *locus of control*, yang diukur berdasarkan indikator kemampuan mengambil keputusan, kemampuan membuat perubahan sikap, serta pengaruh orang lain, mengacu pada teori Rotter, (1966) dan Battu & Susanto, (2022). Variabel ketiga yaitu karakter wirausaha, yang diukur melalui indikator inovasi dan kreativitas, orientasi pada masa depan, serta kepemimpinan, merujuk pada McClelland, (2013). Variabel keempat yaitu minat berwirausaha, yang diukur berdasarkan indikator ketertarikan terhadap dunia usaha, perasaan senang menjalani usaha, serta keberanian dalam mengambil risiko, mengacu pada Ajzen, (1991) dan (Nurhuda, 2023). Seluruh indikator tersebut digunakan untuk menyusun instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat, yang kemudian disebarikan kepada responden sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Instrumen Penelitian

Untuk menjamin bahwa instrumen penelitian benar-benar layak digunakan, diperlukan proses pengujian terlebih dahulu guna memastikan tingkat keabsahan dan konsistensinya. Melalui tahapan ini, peneliti dapat memastikan bahwa alat ukur mampu menghasilkan data yang akurat, objektif, serta dapat dipercaya. Pada penelitian ini, pengujian terhadap instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

**Tabel 1.** Hasil Uji Instrumen Data

Uji Instrumen Data	Kriteria Pengujian	Hasil Uji Instrumen Data	Kesimpulan
Uji Validitas	$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai taraf signifikan 5%	Seluruh item pernyataan $> 0,136$	Seluruh item pernyataan valid
Uji Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i> $> 0,60$	X1 = 0,718 X2 = 0,747 X3 = 0,788 Y = 0,810	Seluruh variabel reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 26 (2025)

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas, seluruh item pernyataan yang mengukur variabel Pembelajaran kewirausahaan, *locus of control*, karakter wirausaha, dan minat berwirausaha memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,136, sehingga seluruh indikator dinyatakan signifikan dan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan pada kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat dan akurat. Dengan demikian, instrumen yang digunakan pada penelitian ini dapat dinyatakan layak dan valid untuk digunakan dalam pengumpulan data. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu Pembelajaran kewirausahaan, *Locus of control*, karakter wirausaha, dan minat berwirausaha, memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60. Dengan demikian, seluruh instrumen dinyatakan reliabel, yang berarti kuesioner mampu memberikan hasil yang konsisten dan stabil apabila dilakukan pengukuran ulang.

## B. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		207
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06509640
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.045
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 26 (2025)

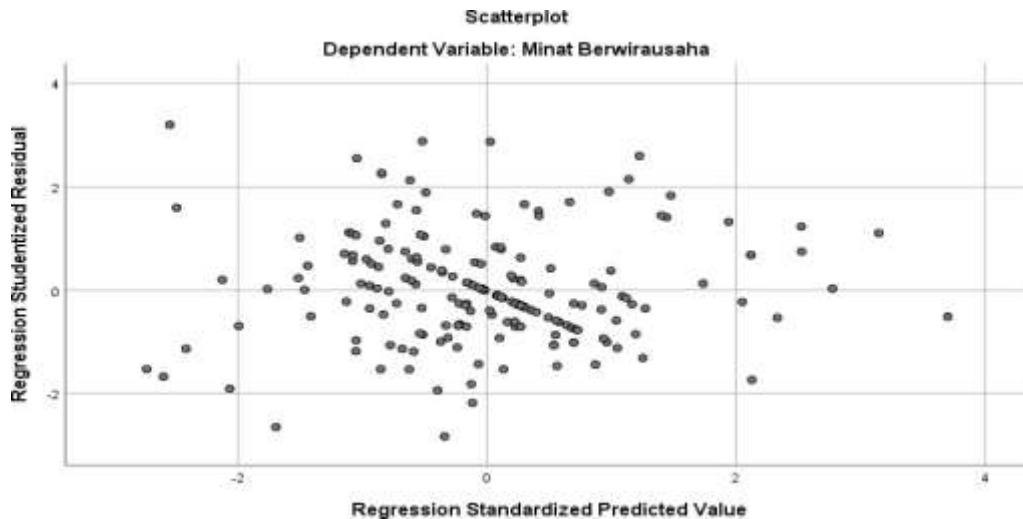
Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* terhadap nilai residual, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,059. Nilai ini lebih besar dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Pembelajaran kewirausahaan	0,779	1,284	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
2.	<i>Locus of control</i>	0,594	1,684	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
3.	Karakter Wirausaha	0,577	1,733	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 3 diketahui bahwa variabel Pembelajaran kewirausahaan, memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,779 > 0,10$  dan nilai *VIF* sebesar  $1,284 < 10$ . Variabel *Locus of control* juga menunjukkan nilai *tolerance*  $0,594 > 0,10$  dan nilai *VIF*  $1,684 < 10$ . Sementara itu, variabel karakter wirausaha memiliki nilai *tolerance*  $0,557 > 0,10$  dan nilai *VIF*  $1,733 < 10$ . Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.



**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 26 (2025)

Berdasarkan gambar di atas, pola sebar titik-titik tampak acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik menyebar ke atas maupun ke bawah. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, karena varians residual bersifat konstan.

### C. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.697	1.477		5.887	.000
	Pembelajaran kewirausahaan	.075	.034	.082	2.182	.030
	<i>Locus of control</i>	.192	.037	.223	5.187	.000
	Karakter Wirausaha	.564	.036	.684	15.674	.000

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 26 (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 8,697 + 0,075 X_1 + 0,192 X_2 + 0,564 X_3 + e$$

Persamaan tersebut memiliki makna jika nilai konstanta (a) sebesar 8,697 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen, yaitu Pembelajaran kewirausahaan ( $X_1$ ), *Locus of control* ( $X_2$ ), dan karakter wirausaha ( $X_3$ ) berada pada nilai nol, maka nilai minat berwirausaha (Y) berada pada angka 8,697. Artinya, tanpa adanya pengaruh dari ketiga variabel tersebut, keputusan minat berwirausaha tetap berada pada kondisi dasar sebesar nilai konstanta tersebut.

Koefisien regresi variabel Pembelajaran kewirausahaan ( $X_1$ ) sebesar 0,075 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pembelajaran kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,075 dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai koefisien yang relatif kecil menunjukkan bahwa pengaruhnya positif namun masih lemah. Namun, besarnya koefisien tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha relatif kecil dibandingkan dengan variabel independen lainnya.

Selanjutnya, koefisien regresi variabel *Locus of control* ( $X_2$ ) sebesar 0,192, yang menunjukkan bahwa jika *Locus of control* meningkat satu satuan dan variabel lainnya tetap, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,192. Nilai positif tersebut menandakan adanya pengaruh searah antara *Locus of control* dan keputusan minat berwirausaha.

Koefisien regresi variabel karakter wirausaha ( $X_3$ ) bernilai 0,564, yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan variabel lainnya. Artinya, jika karakter wirausaha meningkat satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,564. Koefisien positif dan cukup besar ini menunjukkan bahwa karakter wirausaha memberikan kontribusi paling dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha.

#### D. Uji Hipotesis

**Tabel 5.** Hasil Uji-t

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized		Standardized		t	Sig.
		Coefficients		Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	8.697	1.477			5.887	.000
1	Pembelajaran kewirausahaan	.075	.034	.082		2.182	.030
	<i>Locus of control</i>	.192	.037	.223		5.187	.000
	Karakter Wirausaha	.564	.036	.684		15.674	.000

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 5, variabel Pembelajaran kewirausahaan (X1) memiliki nilai t sebesar 2,182 dengan nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima, yang berarti Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan, namun memiliki kekuatan pengaruh yang relatif rendah. Variabel Locus of control (X2) memperoleh nilai t sebesar 5,187 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, H2 diterima, artinya *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya, variabel karakter wirausaha (X3) memiliki nilai t sebesar 15.674 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa H3 diterima, yang berarti karakter wirausaha berpengaruh positif dan sangat signifikan, serta menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi minat berwirausaha .

**Tabel 6.** Hasil Uji-f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2404.683	3	801.561	235.691	.000 <sup>b</sup>
	Residual	690.383	203	3.401		
	Total	3095.067	206			
a. Dependent Variable: Minat berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Karakter wirausaha, Pembelajaran kewirausahaan, <i>Locus of control</i>						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (F) pada tabel 6 di atas, diperoleh nilai Fhitung sebesar  $235.691 > Ftabel 2,64$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran kewirausahaan (X1), *Locus of control* (X2), dan karakter wirausaha (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Maka hipotesis simultan (H4) dinyatakan diterima.

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 <sup>a</sup>	.777	.774	1.84415
a. Predictors: (Constant), Karakter wirausaha, Pembelajaran kewirausahaan, <i>Locus of control</i>				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 7 *Model Summary*, diperoleh nilai R Square sebesar 0,777. Hal ini berarti bahwa 77,7% variasi perubahan pada variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen, yaitu Pembelajaran kewirausahaan, *Locus of control*, dan karakter wirausaha. Sisanya 22,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,774 juga menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan prediktif yang sangat baik.

## E. Pembahasan

### 1. Pengaruh Pembelajaran kewirausahaan (X1) terhadap Minat berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi parsial diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,182 dengan signifikansi  $0,030 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Meskipun demikian, nilai koefisien yang relatif kecil menunjukkan bahwa kekuatan pengaruh variabel ini masih terbatas. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran kewirausahaan berperan sebagai faktor pendukung, bukan faktor utama dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Pembelajaran yang lebih menekankan aspek teoritis cenderung menghasilkan pemahaman konseptual, namun belum sepenuhnya mendorong peningkatan minat berwirausaha secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Tahir, (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, namun pengaruh tersebut tidak bersifat dominan apabila tidak disertai dengan penguatan efikasi diri sebagai faktor psikologis internal. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berfungsi sebagai fondasi awal dalam membentuk pengetahuan dan sikap kewirausahaan, sementara faktor psikologis internal mahasiswa menjadi penentu utama dalam mendorong munculnya minat berwirausaha. Temuan ini juga didukung oleh Fayolle dan Gailly dalam Riyans Ardiansyah et al., (2025) serta (Putri & Kramadibrata, 2022) yang menyatakan bahwa pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha relatif lebih rendah dibandingkan faktor internal mahasiswa.

### 2. Pengaruh *Locus of control* (X2) terhadap Minat berwirausaha (Y)

Hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa *Locus of control* memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 5,187 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar. Semakin kuat *Locus of control* internal yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi keyakinan diri, rasa tanggung jawab, serta keberanian dalam menghadapi risiko usaha, yang pada akhirnya meningkatkan minat berwirausaha. Temuan ini mendukung teori pengaruhnya *Locus of control* yang dikemukakan oleh Rotter, yang menyatakan bahwa individu dengan kendali internal meyakini keberhasilan dan kegagalan ditentukan oleh usaha dan keputusan pribadi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rachman, (2022) serta Sore et al., (2024) yang menyimpulkan bahwa *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap

minat berwirausaha mahasiswa, sehingga dapat dikatakan bahwa *Locus of control* merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong minat berwirausaha, meskipun bukan satu-satunya faktor penentu.

### 3. Pengaruh Karakter wirausaha (X3) terhadap Minat berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis, Hasil uji *t* menunjukkan bahwa karakter wirausaha memiliki nilai *t* hitung sebesar 15,674 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar, serta menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi minat berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fajar, (2025), Indarto & Santoso, (2020) serta Yanti, (2019) yang menyatakan bahwa karakter wirausaha berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki karakter wirausaha yang kuat, seperti kreativitas, inovasi, orientasi pada masa depan, dan keberanian mengambil risiko, cenderung lebih siap menghadapi tantangan usaha dan memiliki dorongan yang lebih besar untuk memulai serta mengembangkan usaha secara mandiri.

### 4. Pengaruh Pembelajaran kewirausahaan (X1), *Locus of control* (X2), dan Karakter wirausaha (X3) terhadap Minat berwirausaha (Y)

Hasil uji *F* menunjukkan bahwa nilai *F* hitung sebesar 235,691 lebih besar dari *F* tabel 2,64 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan, *Locus of control*, dan karakter wirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar. Dengan demikian, minat berwirausaha mahasiswa tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan dipengaruhi oleh kombinasi ketiga variabel tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran kewirausahaan berperan dalam membentuk pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap dunia usaha, *Locus of control* mencerminkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam mengendalikan keberhasilan usaha, sedangkan karakter wirausaha seperti kreativitas, orientasi masa depan, dan keberanian mengambil risiko memperkuat kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Ketika ketiga faktor ini hadir secara bersamaan, minat berwirausaha mahasiswa menjadi lebih kuat dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa minat berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, kontrol perilaku yang dirasakan, dan kesiapan individu untuk bertindak. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Suryana

& Bayu, (2012), Suprpti & Muhammad, (2022), serta (Yanti, 2019) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan, *Locus of control*, dan karakter wirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, namun memiliki kekuatan pengaruh yang relatif terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan belum sepenuhnya menjadi faktor utama dalam mendorong minat berwirausaha, karena masih cenderung berfokus pada aspek teoritis dan belum optimal dalam membentuk kesiapan serta keberanian mahasiswa untuk memulai usaha. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya, semakin kuat keyakinan mahasiswa bahwa keberhasilan usaha ditentukan oleh usaha dan kemampuan pribadi, maka semakin tinggi minat berwirausaha yang dimiliki. *Locus of control* menjadi faktor penting dalam membentuk kepercayaan diri, tanggung jawab, dan ketahanan mahasiswa dalam menghadapi risiko usaha. Karakter wirausaha juga berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa karakter seperti kreativitas, orientasi masa depan, kepemimpinan, dan keberanian mengambil risiko merupakan faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Secara simultan, pembelajaran kewirausahaan, *Locus of control*, dan karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar. Oleh karena itu, disarankan agar perguruan tinggi meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan dengan menekankan praktik bisnis nyata, proyek kewirausahaan, dan pendampingan usaha. Selain itu, penguatan *Locus of control* dan karakter wirausaha mahasiswa perlu dilakukan melalui pelatihan pengembangan diri, pembiasaan pengambilan keputusan, serta pemberian pengalaman langsung dalam dunia usaha. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, atau akses permodalan agar kajian mengenai minat berwirausaha menjadi lebih komprehensif.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Astawa, I. P. M., Sumetri, N. W., & Wahyuni, L. M. (2024). *Kewirausahaan Teori, Niat, Dan Praktik Di Perguruan Tinggi*. Cv. Intelektual Manifes Media.
- Battu, A. S., & Susanto, A. H. (2022). Pengaruh Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan Magang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3), 61–77.
- Fajar, I. (2025). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Pemasaran Dan Inovasi Terhadap Perkembangan Usaha Pada Umkm Sektor Kuliner Di Lampung Dalam Prespektif Bisnis Islam*. Uin Raden Intan Lampung.
- Halim, N. H., Mahmuddin, M., Pahrul, P., Arisah, N., & Dewantara, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(3), 2303–2318.
- Hutami, N. P., Ifnaldi, I., & Sumarto, S. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Kegiatan Praktik Kerja Industri Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Kelas Xii Di Smk N 1 Rejang Lebong*. Iain Curup.
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54–69.
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228–240.
- Mahmuddin, M., & Iswakarni, O. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Kewirausahaan: Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Wilayah Perkotaan (Kota Pare-Pare, Sulawesi Selatan). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 273–289.
- Mcclelland, D. C. (2013). That Urge To Achieve. *Readings And Exercises In Organizational Behavior*, 70.
- Nurhuda, N. (2023). *Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Implementasi Program Pmw Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi 2021*. Universitas Jambi.

- Perdana, M. A. C. (2024). *Membangun Ekonomi Lokal Berbasis Umkm*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putri, W. A., & Kramadibrata, B. S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3), 34–45.
- Rachman, M. M. (2022). *Locus Of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan*. Cipta Media Nusantara.
- Riyans Ardiansyah, S. E., Ak, M. S., Syahrani, S. E., Sugiati, T., Nizhamuddin, A. B., & Se, M. M. (2025). *Tantangan Tantangan Pengusaha Muda*. Takaza Innovatix Labs.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. *Psychological Monographs: General And Applied*, 80(1), 1.
- Sore, A. D., Fitriani, M. S., & Suriyanti, Y. (2024). Pengaruh Locus Of Control Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Stkip Persada Khatulistiwa Sintang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 9(1), 240–250.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (P. 64). Alfabeta.
- Suprpti, E., & Muhammad, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *J-Macc: Journal Of Management And Accounting*, 5(2), 90–102.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2012). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed.2*. Kencana.
- Syam, A., Jufri, M., Alfa, M., & Sudarmi. (2025). The Effect Of Entrepreneurship And Character Learning On Student Entrepreneurial Interest In Makassar City. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 10(1), 135–146.
- Syam, A., Jufri, M., Tahir, S., Halim, N., Mahmuddin, M., & Rajab, A. (2025). *Pembelajaran Kewirausahaan*. Cv Rey Media Grafika.
- Syam, A., Rakib, M., Jufri, M., Utami, N. F., & Sudarmi, S. (2021). Entrepreneurship Education, Information Literacy, And Entrepreneurial Interests: An Empirical Study. *Academy Of Entrepreneurship Journal*, 27(1), 1–11.

- Tahir, S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Smk Negeri Di Kota Makassar. *Seminar Nasional Dies Natalis 62, 1*, 215–232.
- Yani, I., Rakib, M., & Syam, A. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Karakter Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship Studies*, *1*(2), 65.  
<https://doi.org/10.26858/Je3s.V1i2.19808>
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus Of Control Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *2*(2), 268–283.